

***The Influence of Environmental Performance, Green Accounting, and Carbon Performance on Firm Value with Board Meeting Frequency as a Moderating Variable***

**By Fransiskus Junior Sipangkar**

**Abstract**

*This study employs a quantitative approach to empirically analyze the effects of environmental performance, green accounting, and carbon performance on firm value, with board meeting frequency serving as a moderating variable. The sample consists of 24 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period, selected using a purposive sampling technique. A total of 80 observations were obtained for the 2020–2024 period. The data were analyzed using panel data regression with STATA 17 at a 10% significance level. The results indicate that environmental performance does not have a significant effect on firm value, while green accounting and carbon performance show a significant negative effect on firm value. Furthermore, the frequency of board meetings weakens the negative effects of green accounting and carbon performance on firm value but does not moderate the relationship between environmental performance and firm value.*

*Keywords: environmental performance, green accounting, carbon performance, board meeting frequency*

# **Pengaruh Kinerja Lingkungan, Akuntansi Hijau, Dan Kinerja Karbon Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Frekuensi Rapat Direksi**

**Oleh Fransiskus Junior Sipangkar**

## **Abstrak**

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif untuk menganalisis secara empiris dampak dari kinerja lingkungan, akuntansi hijau, dan kinerja karbon terhadap nilai perusahaan dengan rapat dewan direksi sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian ini meliputi 24 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021-2024. Sampel ini dipilih menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini berhasil mengumpulkan total 80 data observasi selama periode 2021-2024. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan perangkat lunak STATA 17 pada tingkat signifikansi 10%. Hasil menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan akuntansi hijau dan kinerja karbon berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, frekuensi rapat dewan direksi mampu memperlemah pengaruh negatif akuntansi hijau dan kinerja karbon terhadap nilai perusahaan, namun tidak memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan.

Kata kunci: kinerja lingkungan, akuntansi hijau, kinerja karbon, rapat dewan direksi